

Tuntaskan Rehab Lima SDN, Disdikbud Alokasikan Rp 1 Miliar

BATANG, Radar Semarang

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Batang, akan mengalokasikan anggaran Rp 200 juta untuk revitalisasi sekolah yang mangrak. Kebijakan itu merespon saran Komisi B DPRD Batang, yang telah meninjau proyek rehabilitasi SDN Wonosegoro 2 yang gagal.

Komisi B menginginkan adanya percepatan pembangunan kembali sekolah tersebut, dengan mendahului penganggaran dengan meminjam rekanan. Rekanan dalam pengerjaan proyek tersebut adalah CV Amalia Rahman dari Kota Cimahi,

Jawa Barat.

Selanjutnya, pada 2023 Pemkab bisa menganggarkan di penetapan untuk alokasi penyelesaian pembangunan. Disdikbud agar mengusulkan ke TAPD anggaran penyelesaian. Serta saran agar tahun depan lebih baik menggunakan swakelola dalam pembangunan fisik melalui dana DAK (Dana Alokasi Khusus).

"Komisi B intinya siap melaksanakan di penetapan asal tidak bertentangan dengan regulasi yang ada. Yang pasti yang bonafit," ujar Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Batang, Nasikhin. Seperti diketahui, progres

pembangunan SD Wonosegoro 2 berkisar 25 persen. Disdikbud memutuskan sepihak, dengan prosentase 12 persen, karena tekanan dianggap tidak kooperatif.

Kepala Bidang SD, Disdikbud Kabupaten Batang, Yuliyanto menegaskan, rekanan tersebut telah di-*blacklist*. Sementara pelaksanaan proyek itu ke depan tidak lagi menggunakan DAK, melainkan APBD Kabupaten Batang melalui anggaran perubahan 2022.

"Pada pengerjaannya nanti, yang pasti kami tidak akan menggunakan kontraktor yang sama. Karena kontrak-

tor yang kemarin sudah putus kontrak dan sudah kami *blacklist*," katanya.

Anggaran yang diajukan mencapai Rp 200 juta untuk tiap sekolah. Seperti diberitakan sebelumnya, proyek mangrak itu juga terjadi di empat sekolah lain. Semua kontraknya sama. Empat sekolah itu adalah SDN Pejambon, SDN Depok 2, SDN Jombang-an 2, dan SDN Plelen 1.

"*Insyallah*, untuk dua sekolah yakni SDN Pejambon dan SDN Depok 2 dapat selesai dengan anggaran APBD Perubahan. Sedang tiga sekolah lainnya *Insyallah* tahun depan," jelasnya. (yan/zal)